

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan manusia guna mencatat, menuangkan ide, serta menyampaikan informasi, dan sebagainya. Menurut pendapat Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Menurut Tabrani (2007: 12), menulis merupakan upaya mengomunikasikan gagasan atau ide, pendapat, opini, dan sebagainya melalui media tulis yang dapat berupa artikel ilmiah, laporan, karya tulis, esai, resensi, dan lain-lain.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, kegiatan menulis bukan hanya menuangkan coretan di atas kertas, melainkan juga mengembangkan kata agar menjadi kalimat. Melalui internet, kegiatan menulis memiliki tempat yang luas untuk mengembangkan sebuah kata menjadi kalimat. Menulis dapat dilakukan dengan mengunggah status dan menuangkan *caption* di media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan sebagainya. Menulis memiliki definisi yang luas dan telah akrab dengan keseharian yang dilakukan oleh manusia. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan upaya untuk mengomunikasikan gagasan, ide, pikiran, pendapat, dan sebagainya melalui media tulis. Agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca, penulis harus menuangkan tulisan

secara sistematis dengan memperhatikan aturan penulisan serta memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa setelah menyimak, membaca dan berbicara. Menulis masuk dalam Kompetensi Dasar materi bahasa Indonesia. Tujuan yang diharapkan melalui pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu memahami dan mengungkapkan gagasan, pendapat, pesan dan perasaan dalam bentuk tulisan. Pada Kurikulum 2013, siswa diharuskan untuk menghasilkan produk (teks) secara mandiri atau kelompok pada setiap materi teks yang diajarkan. Pendekatan tersebut diharapkan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, terdapat materi menulis teks berita. Ada empat Kompetensi Dasar dalam Silabus bahasa Indonesia SMP, yaitu: 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; 4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar; dan 4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik). Pada KD 4.2, indikator pencapaian kompetensi meliputi: peserta didik dituntut untuk dapat menghasilkan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan serta mempresentasikan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, artikulasi, mimik, dan kinestetik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; laporan; dan kabar. Menurut Suharti (2013: 39), berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang ditujukan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah teks yang berisi keterangan suatu kejadian yang sedang hangat diperbincangkan. Teks berita biasanya disiarkan/disebarkan melalui berbagai media, seperti televisi, radio, internet, atau media cetak, seperti koran dan majalah.

Pada era keterbukaan informasi seperti sekarang, teks berita bisa dengan mudah didapatkan atau diakses. Sebelumnya, berita dapat ditemukan di koran dengan berlangganan. Kini, dengan kecepatan akses internet, semua orang bisa menemukan dan membaca teks berita dengan mudah. Dalam kaitan dengan pembelajaran pada jenjang SMP, terlebih materi menulis teks berita, perlu adanya penggunaan suatu metode pembelajaran dengan harapan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran adalah *information search*. Metode pembelajaran *information search* menurut Cahyo (2013: 271) adalah metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian, mencari informasi dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini biasa disebut dengan ujian *open book*. Sejalan dengan itu, Zaini, dkk., (2016: 51) mengungkapkan bahwa *information search* sama dengan ujian *open book*. Secara berkelompok, peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dengan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Metode ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering dan kurang menarik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *information search* merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar mandiri dengan mencari informasi atas pertanyaan atau materi yang sedang dipelajari. Penelitian penggunaan metode *information search* sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dari penelitian yang ada, penelitian yang dirancang ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Hasil observasi di SMP Dharma Wiweka Denpasar menunjukkan bahwa semenjak menggunakan metode *information search* dalam pembelajaran, peserta didik mampu menghasilkan karya tulis teks berita yang sesuai dengan struktur dan unsur-unsur teks berita. Selain itu, siswa merasa lebih mudah menulis berita. Hal ini yang menyebabkan peneliti tertarik untuk menelitinya. Pemilihan SMP Dharma Wiweka Denpasar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan, di antaranya: SMP Dharma Wiweka Denpasar sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan berbasis teks; Guru sudah menggunakan metode pembelajaran *information search*; Peneliti ingin mendeskripsikan hal terkait penggunaan metode *information search* dalam pembelajaran menulis teks berita.

Adapun yang ingin dideskripsikan yakni hasil pembelajaran yang dicapai siswa, kendala-kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dan tanggapan siswa

terhadap penggunaan metode *information search* pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita.

Terdapat tiga penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian pertama oleh Dwi Ananda Rahmadani pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode *Information search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Penelitian kedua oleh Nur Malaiha pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Strategi *Information search* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Anak Tunalaras”. Penelitian ketiga oleh Ari Zaid pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Metode *Information Search* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII”. Berdasarkan yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa topik ini belum pernah diteliti, oleh karena itu peneliti menelitinya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut.

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan teks berita sesuai dengan struktur dan unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita.
2. Kurangnya minat baca dan wawasan peserta didik terhadap materi teks berita sehingga kendala-kendala yang dihadapi siswa belum diketahui.
3. Kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran menulis.
4. Peserta didik masih belum diketahui secara pasti kemampuan dalam menulis teks berita.

5. Penerapan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.
6. Belum diketahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *information search* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIII di SMP Dharma Wiweka Denpasar.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana hasil pembelajaran menulis teks berita dengan metode *information search* pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar?
2. Apa saja kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar?
3. Bagaimana tanggapan siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar terhadap penggunaan metode *information search* pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan metode *information search* pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar.
2. Mendeskripsikan kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar.
3. Mendeskripsikan tanggapan siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar terhadap penggunaan metode *information search* pada kegiatan pembelajaran materi teks berita.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

### A. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam mengembangkan metode pembelajaran *information search* dalam menulis teks berita.

### B. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu masukan dalam upaya peningkatan pemahaman peserta didik serta kualitas pengajaran dari segi cara mengajar.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam mengajar dengan memanfaatkan metode pembelajaran *information search* dalam pembelajaran menulis berita.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan dalam menyusun karya tulis mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara lebih mendalam.

